

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Quarantine and Inspection Service. (2008). *Fruit Flies Indonesia: Their Identification. Pest Status dan Pest Management*. Brisbane: International Center for The Management of Pest Fruit Flies, Griffith University and Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia. Agric Entomology, Univ. Of Illinois-USA.
- Agustina, E., Mahdi, N., & Herdanawati, H. (2015). Perkembangan Metamorphosis Lalat Buah (*Drosophilla Melanogaster*) Pada Media Biakan Alami Sebagai Referensi Pembelajaran Pada Matakuliah Perkembangan Hewan. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 1(1), 12-18.
- Amaliah, I. K. (2021). *Preferensi Lalat Buah (Bactrocera spp.) Terhadap Berbagai Ukuran Perangkap dan Jumlah Atraktan per Perangkap* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Andayani, S. 2019. Refugia Sebagai Tanaman Perangkap Hama. BBPP-Lembang.
- Angry Pratama Solihin, Mohamad Lihawa, & I Wayan Diki Saputra (2020). Identifikasi Dan Preferensi Lalat Buah (*Bactrocera Spp.*) Terhadap Ekstrak Serai (*Andropogon Nardus*) Dan Warna Perangkap Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum*). *JURNAL AGERCOLERE VOL. 2(2) 2020*, 51–56.
- Arif A. (2015). Pengaruh bahan kimia terhadap penggunaan pestisida lingkungan. *Jf Fik Uinam*, 3(4), 134–143.
- Arma, R., Sari, D. E., & Irsan, I. (2018). Identifikasi Hama Lalat Buah (*Bactrocera sp*) Pada Tanaman Cabe. *Agrominansia*, 3(2), 109-120.
- Asetat, Etil, D. A. N. Ester, Beatrico Lyo, And Haryanto Susanto. (2020). “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Senyawa Kimia.” 1(1):1–6.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh. 2016. Petunjuk Teknis Cabai Merah. BPTP Aceh.
- Br Barus Mika Debora, Mustafa Mustafa, Farah Soufika Thahirah. (2022). Analisis Trend Produksi Dan Harga Komoditas Cabai Untuk Meningkatkan Produktivitas Desa Lau Gumba Kabupaten Karo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 527-531.
- CABI, 2020. Invasive Species Compendium. Distribusi dan keragaman spesies lalat buah di suatu daerah dipengaruhi oleh faktor iklim dan ketersediaan makanan. Diakses dari *Bactrocera dorsalis* (Oriental fruit fly).
- Danjuma S. (2013). *Biodiversity of fruit fly Bactrocera spp. (Diptera: Tephritidae) in peninsular Thailand and population ecology of some species on guava Psidium guajava L.* Prince of Songkla University.

- Drew Richard AI and David Lawrence Hancock. (1994). The *Bactrocera dorsalis* complex of fruit flies (Diptera: Tephritidae: Dacinae) in Asia. *Bulletin of entomological research supplement series*, 2, 1-68.
- DTPHPKP. (2019). Cara Pengendalian Lalat Buah. Pemerintah Kabupaten Soppeng.
- Eva Salvia. (2018). Teknologi Budidaya Tanaman Cabai Loker Telun Berasap. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. ISBN: 978-602-1276-23-5.
- Falahudin, I. (2015). Diversitas serangga ordo orthoptera pada lahan gambut di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Gunadi, Nikardi, and Ineu Sulastri. (2013). Penggunaan netting house dan mulsa plastik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah. *Jurnal Hortikultura*, 23(1), 36-46.
- Harpenas, A dan Dermawan, R. (2009). Budi Daya Cabai Unggul. PT. Niaga Swadaya, Bogor.
- Hasyim A. Setiawati W, Lukman L. (2015). Inovasi teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan pada cabai: upaya alternatif menuju ekosistem harmonis. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 8:1–10.
- Hasyim, A., Muryati dan Kogel, W.J. (2006). Efektivitas model dan ketinggian perangkap dalam menangkap hama lalat buah jantan, *Bactrocera* spp. *J. Hort.*, 16(4): 314-320.
- Hasyim, A., W. Setiawati dan L. Liferdi. 2014. Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah Pada Tanaman Cabai. *Iptek Hortikultura* No. 10 Agustus 2014.
- I Wayan Sastono, I Nyoman Wijaya, I Made Mega Adnyana (2017). Uji Efektivitas Perangkap Kuning Berperekat Dan Atraktan Terhadap Serangan Lalat Buah Pada Pertanaman Jeruk Di Desa Katung, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. Issn: 2301-6515 Vol. 6, No. 4, Oktober 2017
- Indriyanti, D. R., & Subekti, N. (2012). Ketertarikan Lalat Buah *Bactrocera* Pada Ekstrak Olahan Limbah Kakao Berpengawet. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 4(2).
- Jaleel W, Yin J, Wang D, He Y, Lu L, Shi H. (2018). Using two-sex life tables to determine fitness parameters of four *Bactrocera* species (Diptera: Tephritidae) reared on a semi-artificial diet. *Bulletin of Entomological Research*. 108(6): 707.
- Jannah, M., Dharmawan, AR., dan Safitri, IR. (2018). Pemberian Monosodium Glutamate pada Tanaman dan Potensinya dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Cabai. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi: Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Revolusi Industri 4.0 dan Mendukung Pencapaian Sustainability Development Goals*

(SDG's). Malang: Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

Julisa, (2021). Pengaruh luas bukaan perangkap dan volume metil eugenol terhadap jumlah lalat buah dan masa efektifnya pada cabai (*Capsicum annum* L.) (Universita Hasanuddin).

Jusmanto, J., Nasir, B., & Yunus, M. (2019). Daya Tarik Metil Eugenol Terhadap Populasi Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) Pada Berbagai Ketinggian Dan Warna Perangkap Pada Pertanaman Cabai Merah. *Agrotekbis: e-Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 10-19.

Kalshoven, LGE. (1981). The Pest of Crops in Indonesia. PT Ichtar Baru - van Hoeve, Jakarta 301p.

Kardinan. A. (2003). Tanaman Pengendali Lalat Buah. AgroMedia.

Khosravi M, Sahebzadeh N, Kolyaie R, Mokhtari A. 2018. Field evaluation of controlling methods of mango fruit flies *Bactrocera zonata* (Diptera: Tephritidae) in the southern part of Iran. *Trakia Journal of Science*. 16(1): 62–69.

Monika, D., Wahyudi, M., Lubis, M. R., Saputra, W., & Solikhun, S. (2020, February). Penerapan Jaringan Syaraf Tiruan Dalam Memprediksi Ketersediaan Tanaman Cabai Berdasarkan Provinsi di Indonesia. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 197-201).

Patty, J. A. (2018). Efektivitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah (*Bactrocera dorsalis*) pada pertanaman cabai. *Agrologia*, 1(1).

Plant Health Australia (2018). The Australian Handbook for the Identification of Fruit Flies. Version 3.1. Plant Health Australia. Canberra, ACT.

Pracaya, (2008). *Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Secara Organik*. Penerbit Kanisius. Jogjakarta.

Ratna ES, Usman K, Arastuti I, Hindayana D. (2015). Pengaruh iradiasi sinar gamma[⁶⁰Co] terhadap *Bactrocera carambolae* Drew & Hancock in vitro dan in vivo. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 15(1): 17.

Sarni dan Helda Sabban. 2022. Pemanfaatan Refugia dengan Metode “Border Plant” Untuk Mengendalikan Hama Lalat Buah pada Tanaman Pare. *Jurnal Pertanian Khairun*. Volume 01, Edisi 01, Tahun 2022

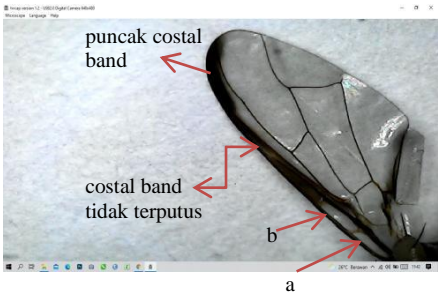
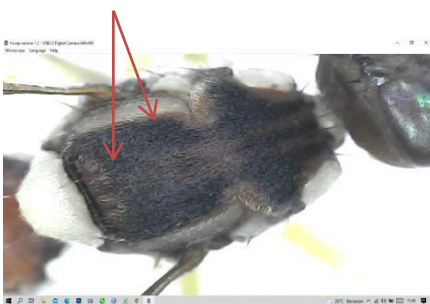

Sastono, I W., I N. Wijaya dan I M. M. Adnyana. (2017). Uji Efektivitas Perangkap Kuning Berperekat dan Atraktan terhadap Serangan Lalat Buah pada Pertanaman Jeruk di Desa Katung, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *J Agroekoteknologi Tropika*. Vol. 6 (4). ISSN: 2301-6515.

Sholihah, S. M., Banu, L. S., Nuraini, A., & Piguno, P. A. (2020). Kajian Perbandingan

- Analisa Usaha Tani serta Produktivitas Tanaman Cabai Rawit di Dalam Polibag dan diLahan Pekarangan. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(1), 13-23.
- Siwi SS, Hidayat P, Suputa. (2006). *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia (Diptera: Tephritidae)*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Sulfiani. (2018). Identifikasi Spesies Lalat Buah (*Bactrocera Spp*) Pada Tanaman Hortikulura Di Kabupaten Wajo. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Pungrimaggalatung Sengkang.
- Sulistiya, S. (2016). Pemakaian Larutan Methyl Eugenol Dan Ekstrak Jambu Merah Dalam Mengendalikan Lalat Buah. *Jurnal Pertanian Agros*, 18(1), 49-56.
- Suriana, N. (2012). *Cabai Sehat dan Berkhasiat*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Susanto, A., Fathoni, F., Atami, N. N., & Tohidin, T. (2017). Fluktuasi Populasi Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* Kompleks.)(Diptera: Tephritidae) pada Pertanaman Pepaya di Desa Margaluyu, Kabupaten Garut. *Agrikultura*, 28 (1).
- Tariyani, John A Patty, Victor G Siahaya. (2013). Identifikasi Lalat Buah (*Batrocera spp*) di Chili, Bitter Melon, Jambu, dan Jambu Bol di Kota Ambon. *Agrologia*, 2(1), 73-85
- Wardani, N dan J. Hadi, P.2008. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. BB Pengkajian. Balitbangtan.
- Weinzierl, R., Henn, T., Koehler, P.G. and Tucker, C.L.(2005) *Insect attractants and traps*.
- Winarno FG . (2004). *Keamanan Pangan* Jilid 1. Bogor: M-Brio Press.

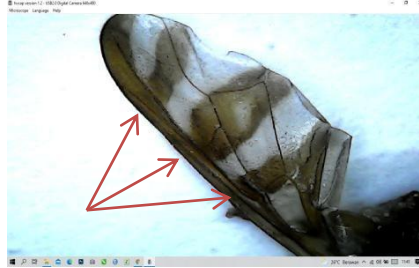
LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakter Morfologi dan bagian-bagian tubuh lalat buah yang terperangkap telah diidentifikasi

No	Spesies	Morfologi	Gambar	Keterangan
1.	<i>Bactrocera dorsalis</i>	Sayap	 <p style="text-align: center;">a</p>	Lebar kostal band dipusatke- 3 vena R_{2+3} , konvulent dengan R_{2+3} puncak dari costal band tidak berkembang secara apical, warna sell costal bersih.
		Thorax		Pada thorax, skutum berwarna hitam, lateral postural vitae berwarna kuning pada mesonotum, memanjang kedekat rambut supra alar.
		abdomen		Abdomen sebagian besar sampai coklat, terdapat pita hitam melintang pada tergit- 2 dan tergit-3, dengan 2 spot hitam di bagian sisi kanan dan kiri pada tergit 4, pita hitam longitudinal membelah ditengah-tengah tergit 3-5 yang membentuk huruf T.

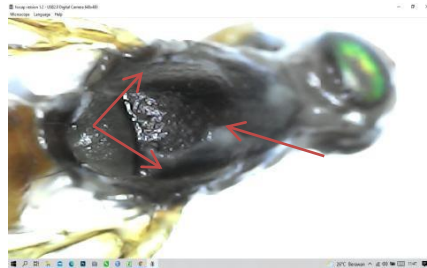
2. *Bactrocera Umbrosa*

Sayap



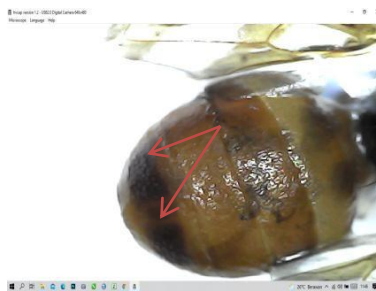
Memiliki sayap dengan Pita kosta yang luas dan muda dikenal dengan gambaran 3 buah pola sayap melintang dari kosta menuju pinggir sayap bagian posterior.

Thorax



Bagian thorax berwarna hitam dan skutum berwarna coklat kemerahan dengan strip kuning di kedua sisi lateral vitae.

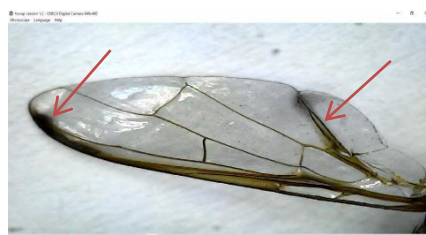
Abdomen



Pada bagian abdomen berwarna jingga hingga coklat, tidak memiliki pola hitam seperti yang terdapat pada lalat buah yang lainnya, dan terdapat dua pasang spot memudar berbentuk oval pada tergasegmen

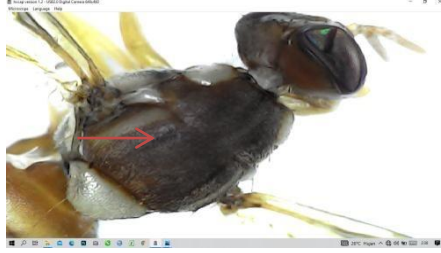
3. *Bactrocera Musae*

Sayap



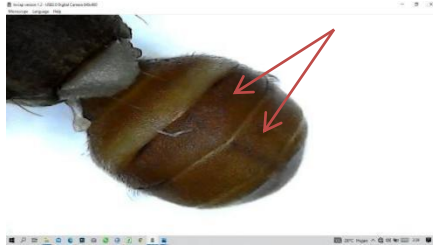
Sayap berwarna bening terdapat costal band dark dan vena R_{2+3} sangat jelas dan narrow anal streak.

Thorax



Skutum berwarna coklat, namun ada beberapa berwarna hitam. Terdapat seta pada posterior notopleural

Abdomen



Memiliki abdomen yang warnanya bervariasi oranye-cokelat, abdomen terga 3-5 dengan pola T tidak jelas.

Lampiran 4. Analisis Data

Tabel lampiran 1a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-3 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	14	13	10	19	56	14
A1B2	18	18	10	45	91	22.75
A1B3	31	15	39	9	94	23.5
A2B1	9	27	10	16	62	15.5
A2B2	6	19	19	12	56	14
A2B3	10	14	3	7	34	8.5
A3B1	20	4	30	62	116	29
A3B2	13	35	8	4	60	15
A3B3	20	8	18	15	61	15.25
A4B1	6	11	27	97	141	35.25
A4B2	17	20	12	18	67	16.75
A4B3	8	30	37	11	86	21.5
TOTAL	172	214	223	315	924	19.25

Tabel lampiran 1b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-3 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	2446.00	222.36	1.59 tn	2.07	2.79
A	3	862.17	287.39	2.05 tn	2.87	4.38
B	2	420.88	210.44	1.50 tn	3.26	5.25
A x B	6	1162.96	193.83	1.38 tn	2.36	3.35
Galat	36	5049.00	140.25			
Total	47	7495				
KK	61.52062					

Tabel lampiran 2a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-6 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	14	10	5	52	81	20.25
A1B2	11	11	7	72	101	25.25
A1B3	7	8	50	12	77	19.25
A2B1	4	30	39	11	84	21
A2B2	14	16	15	1	46	11.5
A2B3	9	13	12	17	51	12.75
A3B1	14	7	27	5	53	13.25
A3B2	30	58	12	7	107	26.75
A3B3	5	7	51	24	87	21.75
A4B1	27	3	15	20	65	16.25
A4B2	27	21	13	29	90	22.5
A4B3	13	9	84	10	116	29
TOTAL	175	193	330	260	958	19.95833

Tabel lampiran 2b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-6 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	1397.92	127.08	0.32 tn	2.07	2.79
A	3	404.25	134.75	0.34 tn	2.87	4.38
B	2	129.04	64.52	0.16 tn	3.26	5.25
A x B	6	864.63	144.10	0.36 tn	2.36	3.35
Galat	36	14314.00	397.61			
Total	47	15711.92				
KK	99.90909					

Tabel lampiran 3a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-9 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	15	13	8	48	84	21
A1B2	8	29	13	35	85	21.25
A1B3	24	13	30	8	75	18.75
A2B1	6	41	10	16	73	18.25
A2B2	9	17	9	8	43	10.75
A2B3	6	37	4	8	55	13.75
A3B1	32	4	11	14	61	15.25
A3B2	27	20	14	8	69	17.25
A3B3	15	4	26	63	108	27
A4B1	30	9	40	43	122	30.5
A4B2	23	11	7	8	49	12.25
A4B3	16	9	63	7	95	23.75
TOTAL	211	207	235	266	919	19.14583

Tabel lampiran 3b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. Pada perangkat pengamatan ke-9 hsp ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	1546.23	140.57	0.57 tn	2.07	2.79
A	3	419.73	139.91	0.57 tn	2.87	4.38
B	2	342.79	171.40	0.69 tn	3.26	5.25
A x B	6	783.71	130.62	0.53 tn	2.36	3.35
Galat	36	8881.75	246.72			
Total	47	10427.98				
KK	82.03964					

Tabel lampiran 4a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-12 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	6	8	4	6	24	6
A1B2	2	8	4	16	30	7.5
A1B3	6	13	6	4	29	7.25
A2B1	0	2	6	7	15	3.75
A2B2	5	6	4	3	18	4.5
A2B3	4	10	3	14	31	7.75
A3B1	17	3	12	6	38	9.5
A3B2	5	21	1	3	30	7.5
A3B3	1	3	1	4	9	2.25
A4B1	11	1	6	13	31	7.75
A4B2	11	2	3	2	18	4.5
A4B3	7	0	14	2	23	5.75
TOTAL	75	77	64	80	296	6.166667

Tabel Lampiran 4b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-12 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	191.17	17.38	0.68 tn	2.07	2.79
A	3	16.17	5.39	0.21 tn	2.87	4.38
B	2	8.67	4.33	0.17 tn	3.26	5.25
A x B	6	166.33	27.72	1.08 tn	2.36	3.35
Galat	36	923.50	25.65			
Total	47	1114.667				
KK	82.13282					

Tabel lampiran 5a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-15 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	9	5	12	57	83	20.75
A1B2	9	15	6	10	40	10
A1B3	10	10	11	3	34	8.5
A2B1	2	17	8	8	35	8.75
A2B2	4	11	3	3	21	5.25
A2B3	5	3	11	5	24	6
A3B1	14	4	23	7	48	12
A3B2	16	27	4	5	52	13
A3B3	6	4	17	28	55	13.75
A4B1	3	2	14	14	33	8.25
A4B2	12	6	4	12	34	8.5
A4B3	13	12	39	2	66	16.5
TOTAL	103	116	152	154	525	10.9375

Tabel lampiran 5b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-15 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	888.06	80.73	0.74 tn	2.07	2.79
A	3	321.40	107.13	0.98 tn	2.87	4.38
B	2	86.00	43.00	0.39 tn	3.26	5.25
A x B	6	480.67	80.11	0.74 tn	2.36	3.35
Galat	36	3920.75	108.91			
Total	47	4808.813				
KK	95.41469					

Tabel lampiran 6a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-18 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	2	5	1	22	30	7.5
A1B2	2	4	5	11	22	5.5
A1B3	0	5	6	5	16	4
A2B1	2	4	0	6	12	3
A2B2	5	1	4	2	12	3
A2B3	3	4	2	4	13	3.25
A3B1	11	2	8	2	23	5.75
A3B2	7	11	2	2	22	5.5
A3B3	4	2	5	8	19	4.75
A4B1	3	6	5	4	18	4.5
A4B2	9	2	3	7	21	5.25
A4B3	7	3	11	5	26	6.5
TOTAL	55	49	52	78	234	4.875

Tabel lampiran 6b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-18 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	87.25	7.93	0.48 tn	2.07	2.79
A	3	52.08	17.36	1.05 tn	2.87	4.38
B	2	2.63	1.31	0.08 tn	3.26	5.25
A x B	6	32.54	5.42	0.33 tn	2.36	3.35
Galat	36	598.00	16.61			
Total	47	685.25				
KK	83.60355					

Tabel lampiran 7a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-21 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	9	3	0	4	16	4
A1B2	4	0	1	2	7	1.75
A1B3	1	4	12	5	22	5.5
A2B1	3	0	2	4	9	2.25
A2B2	0	2	3	1	6	1.5
A2B3	2	5	3	5	15	3.75
A3B1	3	0	7	0	10	2.5
A3B2	4	2	1	0	7	1.75
A3B3	4	0	4	20	28	7
A4B1	2	3	3	3	11	2.75
A4B2	4	7	3	1	15	3.75
A4B3	4	3	10	2	19	4.75
TOTAL	40	29	49	47	165	3.4375

Tabel lampiran 7b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. Pada perangkap pengamatan ke-21 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	125.56	11.41	0.87 tn	2.07	2.79
A	3	14.06	4.69	0.36 tn	2.87	4.38
B	2	82.63	41.31	3.15 tn	3.26	5.25
A x B	6	28.88	4.81	0.37 tn	2.36	3.35
Galat	36	472.25	13.12			
Total	47	597.8125				
KK	105.3639					

Tabel lampiran 8a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-24 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	6	6	8	9	29	7.25
A1B2	5	6	13	7	31	7.75
A1B3	7	6	3	6	22	5.5
A2B1	2	7	6	11	26	6.5
A2B2	5	1	5	1	12	3
A2B3	2	5	5	13	25	6.25
A3B1	4	3	4	3	14	3.5
A3B2	7	7	2	3	19	4.75
A3B3	3	3	9	14	29	7.25
A4B1	5	2	9	8	24	6
A4B2	10	4	4	10	28	7
A4B3	7	2	19	3	31	7.75
TOTAL	63	52	87	88	290	6.04166667

Tabel lampiran 8b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. Pada perangkap pengamatan ke-24 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	110.42	10.04	0.68 tn	2.07	2.79
A	3	33.42	11.14	0.75 tn	2.87	4.38
B	2	10.29	5.15	0.35 tn	3.26	5.25
A x B	6	66.71	11.12	0.75 tn	2.36	3.35
Galat	36	533.50	14.82			
Total	47	643.9167				
KK	63.71757					

Tabel lampiran 9a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-27 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	3	1	1	3	8	2
A1B2	2	1	0	1	4	1
A1B3	4	4	1	5	14	3.5
A2B1	2	2	0	3	7	1.75
A2B2	1	1	5	1	8	2
A2B3	0	6	1	0	7	1.75
A3B1	3	1	2	0	6	1.5
A3B2	4	4	0	2	10	2.5
A3B3	0	0	3	6	9	2.25
A4B1	2	2	6	1	11	2.75
A4B2	1	1	1	3	6	1.5
A4B3	7	1	6	1	15	3.75
TOTAL	29	24	26	26	105	2.1875

Tabel lampiran 9b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkat pengamatan ke-27 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	29.56	2.69	0.66 tn	2.07	2.79
A	3	4.40	1.47	0.36 tn	2.87	4.38
B	2	9.88	4.94	1.22 tn	3.26	5.25
A x B	6	15.29	2.55	0.63 tn	2.36	3.35
Galat	36	145.75	4.05			
Total	47	175.3125				
KK	91.98245					

Tabel lampiran 10a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-30 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	4	1	2	1	8	2
A1B2	2	0	2	1	5	1.25
A1B3	1	4	6	6	17	4.25
A2B1	0	0	0	1	1	0.25
A2B2	0	1	0	1	2	0.5
A2B3	2	5	3	2	12	3
A3B1	4	0	3	0	7	1.75
A3B2	1	1	1	1	4	1
A3B3	1	1	1	3	6	1.5
A4B1	0	1	1	2	4	1
A4B2	2	1	3	5	11	2.75
A4B3	8	1	4	0	13	3.25
TOTAL	25	16	26	23	90	22.5

Tabel lampiran 10b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. Pada perangkap pengamatan ke-30 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	63.89	5.81	2.14 *	2.07	2.79
A	3	14.11	4.70	1.73 tn	2.87	4.38
B	2	30.11	15.06	5.54 **	3.26	5.25
A x B	6	19.67	3.28	1.21 tn	2.36	3.35
Galat	36	97.86	2.72			
Total	47	161.7487				
KK	87.93235					

Tabel lampiran 11a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-33 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	0	2	2	3	7	1.75
A1B2	1	2	1	2	6	1.5
A1B3	0	2	1	1	4	1
A2B1	2	1	0	5	8	2
A2B2	0	4	2	1	7	1.75
A2B3	1	2	2	2	7	1.75
A3B1	1	1	1	1	4	1
A3B2	0	1	1	1	3	0.75
A3B3	1	1	2	1	5	1.25
A4B1	1	0	4	1	6	1.5
A4B2	4	1	2	3	10	2.5
A4B3	3	1	8	2	14	3.5
TOTAL	14	18	26	23	81	1.6875

Tabel lampiran 11b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-33 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	24.56	2.23	1.06 tn	2.07	2.79
A	3	14.73	4.91	2.33 tn	2.87	4.38
B	2	0.88	0.44	0.21 tn	3.26	5.25
A x B	6	8.96	1.49	0.71 tn	2.36	3.35
Galat	36	75.75	2.10			
Total	47	100.3125				
KK	85.95998					

Tabel lampiran 12a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-36 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	2	1	0	2	5	1.25
A1B2	0	1	0	0	1	0.25
A1B3	0	1	0	0	1	0.25
A2B1	2	2	1	0	5	1.25
A2B2	0	2	2	0	4	1
A2B3	0	1	1	0	2	0.5
A3B1	2	2	1	3	8	2
A3B2	2	0	0	0	2	0.5
A3B3	1	0	0	1	2	0.5
A4B1	0	1	1	7	9	2.25
A4B2	0	1	2	1	4	1
A4B3	0	0	5	2	7	1.75
TOTAL	9	12	13	16	50	1.041667

Tabel lampiran 12b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-36 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	20.42	1.86	0.99 tn	2.07	2.79
A	3	7.42	2.47	1.32 tn	2.87	4.38
B	2	10.04	5.02	2.68 tn	3.26	5.25
A x B	6	2.96	0.49	0.26 tn	2.36	3.35
Galat	36	67.50	1.88			
Total	47	87.91667				
KK	131.4534					

Tabel lampiran 13a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-39 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	2	1	1	2	6	1.5
A1B2	0	0	0	2	2	0.5
A1B3	1	2	0	1	4	1
A2B1	0	0	0	0	0	0
A2B2	0	1	2	1	4	1
A2B3	0	0	0	0	0	0
A3B1	1	1	1	0	3	0.75
A3B2	2	2	0	0	4	1
A3B3	1	0	1	1	3	0.75
A4B1	0	0	1	4	5	1.25
A4B2	1	0	0	0	1	0.25
A4B3	1	1	2	0	4	1
TOTAL	9	8	8	11	36	0.75

Tabel lampiran 13b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-39 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	10.00	0.91	1.21 tn	2.07	2.79
A	3	3.00	1.00	1.33 tn	2.87	4.38
B	2	0.38	0.19	0.25 tn	3.26	5.25
A x B	6	6.63	1.10	1.47 tn	2.36	3.35
Galat	36	27.00	0.75			
Total	47	37				
KK	115.4701					

Tabel lampiran 14a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-42 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	4	23	7	22	56	14
A1B2	18	18	10	45	91	22.75
A1B3	31	15	39	9	94	23.5
A2B1	9	27	10	16	62	15.5
A2B2	6	19	19	12	56	14
A2B3	10	14	3	7	34	8.5
A3B1	20	4	30	62	116	29
A3B2	13	35	8	4	60	15
A3B3	20	8	18	15	61	15.25
A4B1	6	11	27	97	141	35.25
A4B2	17	20	12	18	67	16.75
A4B3	8	30	37	11	86	21.5
TOTAL	162	224	220	318	924	19.25

Tabel lampiran 14b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-42 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	2446.00	222.36	0.77 tn	2.07	2.79
A	3	862.17	287.39	1.00 tn	2.87	4.38
B	2	420.88	210.44	0.73 tn	3.26	5.25
A x B	6	1162.96	193.83	0.67 tn	2.36	3.35
Galat	36	10381.00	288.36			
Total	47	12827				
KK	88.21402					

Tabel lampiran 15a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-45 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	1	1	0	2	4	1
A1B2	1	0	1	0	2	0.5
A1B3	0	1	1	2	4	1
A2B1	0	0	1	1	2	0.5
A2B2	0	0	0	0	0	0
A2B3	1	0	0	2	3	0.75
A3B1	1	1	1	1	4	1
A3B2	2	2	1	1	7	1.25
A3B3	2	1	1	1	5	1.25
A4B1	1	0	1	2	4	1
A4B2	0	1	2	1	4	1
A4B3	0	1	0	0	1	0.25
TOTAL	8.75	7.5	8.75	13.5	38.5	9.625

Tabel lampiran 15b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-45 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	10.21	0.93	2.52 *	2.07	2.79
A	3	5.21	1.74	4.71 **	2.87	4.38
B	2	0.10	0.05	0.13 tn	3.26	5.25
A x B	6	4.90	0.82	2.22 tn	2.36	3.35
Galat	36	13.28	0.37			
Total	47	23.49479				
KK	6.310554					

Tabel lampiran 16a. Rata-rata populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-48 HSP ekor/perangkap

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	I	II	III	IV		
A1B1	1	0	1	0	2	0.5
A1B2	1	1	1	0	3	0.75
A1B3	0	1	1	1	3	0.75
A2B1	2	2	2	0	6	1.5
A2B2	0	2	0	1	3	0.75
A2B3	1	0	1	0	2	0.5
A3B1	2	1	0	0	3	0.75
A3B2	3	0	1	1	5	1.25
A3B3	0	1	1	0	2	0.5
A4B1	3	1	3	2	9	2.25
A4B2	1	0	2	3	6	1.5
A4B3	1	2	0	1	4	1
TOTAL	15	11	13	9	48	1

Tabel lampiran 16b. Rata-rata sidik ragam populasi *Bactrocera* spp. pada perangkap pengamatan ke-48 HSP ekor/perangkap

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	11	12.50	1.14	1.49 tn	2.07	2.79
A	3	5.83	1.94	2.55 tn	2.87	4.38
B	2	2.63	1.31	1.72 tn	3.26	5.25
A x B	6	4.04	0.67	0.88 tn	2.36	3.35
Galat	36	27.50	0.76			
Total	47	40				
KK	87.40074					